

**ANALISA ARUS KAS DALAM RANGKA MENILAI  
KEGIATAN USAHA PADA KOPERASI PASAR  
" SINAR SURYA " PAOK MOTONG LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

*Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Di Universitas Gunung Rinjani*

**Oleh:**

**ABIDIN**

NIM : 291 / FE / 1999

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2003**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISA ARUS KAS DALAM RANGKA MENILAI  
KEGIATAN USAHA KOPERASI PASAR "SINAR SURYA"  
PAOK MOTONG LOMBOK TIMUR

Nama : ABIDIN

N I M : 294/FE/1999

Fakultas : EKONOMI

Jurusan : AKUNTANSI


Mengetahui

Pembimbing I

  
(DRS. SAHRUL IHSAN)

Tgl : 27.06.03

Pembimbing II

  
(AHSIN, SE)

Tgl : \_\_\_\_\_



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab V, berikut ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas bersih aktivitas operasi selalu defisit setiap tahun menunjukkan pengelolaan kas pada aktivitas operasi belum efisien. Arus kas untuk aktivitas investasi hanya terbatas pada aktivitas investasi dalam rangka pengadaan aktiva tetap (inventaris) masih dalam taraf kewajaran dan arus kas dari aktivitas pendanaan yang selalu arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar menunjukkan pengelolaan kas pada aktivitas pendanaan sudah efisien. Secara umum untuk ketiga aktivitas pada koperasi pasar "Sinar Surya" Paok Motong secara rata – rata menunjukkan arus kas defisit sebesar Rp. (2.591.697,33) menunjukkan pengelolaan kas secara bersama – sama untuk ketiga aktivitas koperasi belum efisien.
2. Modal kerja bersih setiap tahun selalu meningkat, pada tahun 2000 sebesar Rp. 126.805.024, tahun 2001 Rp. 30.413.362 dan pada tahun 2002 sebesar Rp. 45.211.374, menunjukkan pengelolaan modal kerja bersih sudah efisien.
3. Ratio likuiditas yang dihasilkan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2002 melebihi standar normatif. Current ratio standar 200%. Standar quick ratio antara 100% sampai dengan 150 % dan cash ratio setandar 5 %

sampai 10 %. Hal ini menunjukkan tidak efisien pengelolaan modal kerja terutama kas dan setara kas.

4. Kas dan bank yang tersedia pada koperasi baik secara saldo kas rata – rata maupun saldo kas akhir tahun koperasi pasar “ Sinar Surya” Paok Motong Lombok Timur dibandingkan dengan saldo minimum kas menurut teori menunjukkan selisih yang cukup besar. Selisih antara saldo kas akhir tahun dengan saldo teori masing – masing tahun 2000 Rp. 78.416.641,8, tahun 2001 Rp. 13.033.483,9 dan tahun 2002 Rp. ( 22.496.667,3), sedangkan selisih antara saldo kas rata – rata dengan saldo minimum teori, Rp. 39.498.463,3 tahun 2000, Rp. 42.427.524,4 tahun 2001 dan Rp ( 9.084.983,3) tahun 2002, maka pengelolaan kas dan setara kas belum efisien.

## 6.2. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, untuk menangani arus kas baik untuk kegiatan operasi, maupun untuk investasi dan pendanaan dan tingkat likuiditas serta jumlah kas minimum, berikut ini disarankan kepada pengelola koperasi pasar “ Sinar Surya” Paok Motong Lombok Timur sebagai berikut ;

1. Perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian arus kas masuk dan arus kas keluar, dan setiap akhir bulan rencana arus kas (Budget Kas) dibandingkan dengan realisasinya, sehingga bila terjadi penyimpangan arus kas negatif dapat segera diambil tindakan perbaikan.